

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI  
KEWIRAUSAHAAN PADA ANAK USIA DINI  
MELALUI KEGIATAN AGRIBISNIS DI TK  
IT AL-KAUTSAR MEJOBLO KUDUS**

**TUGAS AKHIR  
ARTIKEL PUBLIKASI SINTA 3**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1 dalam ilmu  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:  
**RAHMA SHOFA SALSABILA**  
NIM. 2103106011

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2024**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahma Shofa Salsabila  
NIM : 2103106011  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program  
Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul:

### **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN PADA ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN AGRIBISNIS DI TK IT AL-KAUTSAR MEJOBLO KUDUS**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 September 2024

Pembuat Pernyataan,



**Rahma Shofa Salsabila**  
NIM. 2103106011

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

## PENGESAHAN

Naskah tugas akhir berikut ini:

Judul : **Implementasi Nilai-Nilai Kewirausahaan pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Agribisnis di TK IT Al-Kautsar Mejoko Kudus**

Penulis : Rahma Shofa Salsabila

NIM : 2103106011

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Semarang, 09 Desember 2024

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang / Penguji,

Sekretaris Sidang / Penguji,

Arsan Shanie, M.Pd  
NIP. 199006262019031001

Dr. Agus Khunafi, M.Ag  
NIP. 197602262005011004

Penguji Utama I,

Penguji Utama II,

Dr. Sofa Muthoha, M.Ag  
NIP. 197507052005011001

Rista Sundari, M.Pd  
NIP. 199303032019032016

Pembimbing,

Mursid, M.Ag  
NIP. 196703052001121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185  
Telepon 024- 7601295, e-mail: fitk@walisongo.ac.id, Web: fitk.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN/PERSETUJUAN

Nomor : 3497 /Un.10.3/D1/DA.04.10/08/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan pemeriksaan dan penilaian pada bukti dokumen berupa manuskrip jurnal yang sudah diterbitkan, status akreditasi jurnal dan bukti hasil review (correspondence author), maka Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Rahma Shofa Salsabila  
NIM : 2103106011  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul artikel Jurnal : *Implementasi Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Agribisnis di TK IT Al-Kautsar Mejobo Kudus*

Nama Jurnal : PAUDIA

Penerbit Jurnal : PG PAUD FIP Universitas PGRI Semarang

Status Akred. Jurnal : Sinta 3 (Berlaku mulai tahun 2022 sampai tahun 2026)

Disetujui dan dapat dijadikan sebagai TUGAS AKHIR NON SKRIPSI, serta dapat diujikan dalam sidang Munaqosah.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 11 Agustus 2024

A. Dekan  
Wakil Dekan I



Prof. Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag.  
NIP 196903201998031004

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir artikel publikasi sinta 3. Penulisan tugas akhir disusun guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan S1 di FITK UIN Walisongo Semarang pada tahun 2024. Proses penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada;

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan berkahnya yang telah memudahkan langkah demi langkah saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. Nizar, M.Ag.
3. Dekan FITK Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag.
4. Wakil Dekan I, Prof. Dr. Mahfud Junaidi, M.Ag.
5. Kepala Jurusan PIAUD Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Dr. Sofa Muthohar, M.Ag.
6. Dosen Pembimbing, Bapak Mursid. M.Ag, yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan juga pikiran

untuk memberikan pengarahan dalam penulisan hasil penelitian tugasakhir ini hingga selesai.

7. Wali Studi, Bapak H. Mursid, M.Ag, yang telah memberikan bimbingan serta nasehat nasehat dari semester satu hingga sekarang.
8. Kepala sekolah dan pendidik TK IT Al-Kautsar Mejubo Kudus, yang bersedia dan menerima penulis untuk melakukan penelitian.
9. Para Dosen Jurusan Pendidikan Islam anak Usia Dini UIN Walisongo Semarang yang telah membekali banyak ilmu yang sangat bermanfaat.
10. Orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda, Ahmad Rifa'i dan Tutik Anah yang selalu memberikan doa, kasih sayang, ketulusan, kesabaran dalam menghadapi penulis, semangat, dan juga dukungannya sejak penulis lahir hingga saat ini. Tanpa mereka, penulis tidak akan mampu melewati berbagai tantangan dalam kehidupan yang keras ini. Nasehat nasehat serta motivasi yang diberikan kepada penulis sejak penulis kecil sampai saat ini yang mana hal tersebut dapat membuat penulis bisa bertahan sampai di titik ini.
11. Adik kecilku, Aisy Su'da Alimah yang telah membuat penulis semangat setiap melihat senyuman dan tawanya.

12. Temanku, Muhammad Syafiul Waro dan Muhammad Syaiful Huda, yang tak kalah penting kehadirannya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Telah bersedia kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan tugas akhir, bersedia mendengarkan keluh kesah penulis selama ini, memberi motivasi dan semangat bagi penulis, dan selalu menjadi tempat bercerita penulis selama ini.
13. Teman-teman seperjuangan PIAUD Angkatan 2021, terkhusus kelas A, yang telah memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan selama masa perkuliahan.
14. Keluarga Besar Pondok Pesantren Fathimah Al-Amin, yang telah menjadi rumah kedua dan rumah ternyaman bagi penulis.
15. Anggota kamar Aisyah dan Shofiyyah; Mbak Ghina, Azky, Vita, Fara, Asna, Meydina, Ulpani, Annisa, Mbak Aura, Mbak Septi, Eka, Iffah, Mila, Ihda, Niha, Fafa, Fauzia, Farida, dan juga Mbak Fina, yang telah memberikan dukungan, serta masukan masukan bagi penulis.
16. Teman-teman KKN MIT-18 Posko 93 Desa Penjalin; Cindana, Resi, Dewi, Nisfa, Napis, Ikais, Vania,

Najmia, Arul, dan Abdul Terima kasih telah menjadi teman bahkan keluarga selama 45 hari, terima kasih sudah memberikan banyak tawa bagi penulis, terima kasih sudah menjadi teman cerita dan pendengar yang baik bagi penulis selama masa KKN. Semoga kita selalu berteman sampai maut memisahkan.

17. Kepada semua pihak yang pernah penulis temui, namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih telah memberikan kontribusi dalam proses penulisan artikel ini.

Semarang, 20 September 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT KETERANGAN/PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	viii
ISI RINGKASAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
B. Metodologi.....	2
C. Hasil Dan Kontribusi.....	4
LAMPIRAN ARTIKEL.....	7
RIWAYAT HIDUP .....	19
LAMPIRAN DOKUMENTASI .....	21
BERITA ACARA SIDANG MUNAQSAH.....	23

## **ISI RINGKASAN**

### **A. PERMASALAHAN**

Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk mengenalkan serta mengajarkan kewirausahaan kepada anak sejak dini karena hal tersebut dapat menumbuhkan kemandirian anak, selain itu anak juga lebih percaya diri dan mampu berkomunikasi dengan baik. Dengan mengajarkan kewirausahaan pada anak, maka dapat menumbuhkan kemampuan kognitif, fisik motorik, bahasa, serta sosial emosional. Dalam mengenalkan serta mengajarkan kewirausahaan pada anak usia dini, banyak tantangan yang dihadapi oleh para pendidik, terutama ketika metode pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi dan tidak menarik minat anak.

TK IT Al-Kautsar mengenalkan kewirausahaan pada anak melalui kegiatan agribisnis. Kegiatan agribisnis merupakan metode yang paling tepat untuk menarik minat anak dalam mengenal kewirausahaan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 November 2023 di TK IT Al-Kautsar ditemukan beberapa anak yang masih bermain main dan

bersenang senang saat kegiatan agribisnis berlangsung, contohnya saat anak-anak lainnya melakukan penyiraman pada tanaman, terdapat beberapa anak yang asik bermain air sendiri dan tidak mengikuti instruksi dari guru.

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang terjadi pada anak tidak terlepas dari kurangnya ketegasan dan pengawasan guru dalam menyampaikan serta memberikan instruksi pada anak saat kegiatan berlangsung. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mencari tahu bagaimana penerapan nilai-nilai kewirausahaan melalui kegiatan agribisnis yang dilakukan oleh TK IT Al-Kautsar Mejubo Kudus.

## **B. METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan atau metode untuk melakukan sebuah penelitian yang sesuai terhadap peristiwa atau gejala yang sifatnya alamiah, artinya bahwa pendekatan kualitatif ini harus dilakukan di lapangan dan tidak bisa dilakukan di laboratorium. Maka dari itu penelitian kualitatif ini biasa dikenal atau disebut dengan *naturalistic inquiry*

yang mana pendekatan ini mengambil data secara nyata serta tidak melakukan manipulasi data.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang cara penerapan nilai-nilai kewirausahaan anak usia dini dengan melalui kegiatan agribisnis di TK IT Al-Kautsar Mejobo Kudus. Penelitian ini dilakukan pada anak usia 4-6 tahun di TK IT Al-Kautsar yang terletak di Jalan Suryo Kusumo No. 313 RT 04 RW 12, Desa Jepang, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif, yang mana teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara kepada kepala sekolah TK IT Al-Kautsar, observasi, dokumentasi, serta mengambil dari berbagai sumber atau data lainnya yang relevan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi atau penelitian langsung pada lembaga TK Al-Kautsar Mejobo Kudus pada tanggal 25 November 2023. Peneliti melihat secara langsung anak-anak di TK Al-Kautsar Mejobo Kudus melakukan kegiatan agribisnis berupa seperti memberikan pupuk pada tanaman, menyiram tanaman, memberikan makan ikan lele, dan lainnya.

### **C. HASIL DAN KONTRIBUSI**

Kegiatan agribisnis merupakan kegiatan yang dilakukan secara rutin setiap hari jum'at di TK IT Al-Kautsar Mejobo Kudus. Kegiatan ini dilaksanakan guna mengenalkan serta mengajarkan pada anak tentang kewirausahaan dan diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai kewirausahaan sejak usia dini sehingga nantinya anak akan terbiasa dalam berwirausaha.

Dalam melakukan kegiatan agribisnis ini, guru mempersiapkan perencanaan berupa pembuatan RPPH dan RPPM, setelah itu guru berdiskusi dalam membagi tugas dan tanggung jawab masing-masing guru dalam kegiatan agribisnis yang hendak dilakukan oleh anak-anak, selanjutnya guru ada yang bertugas menjelaskan tata tertib maupun aturan serta memberi arahan kepada anak saat kegiatan berlangsung, dan yang terakhir setelah anak melakukan kegiatan agribisnis, guru memberikan penjelasan dan penguatan tentang apa yang telah dilakukan anak dalam setiap proses kegiatan, tak hanya itu guru juga melakukan pengamatan dan menilai atau mengevaluasi aspek perkembangan serta nilai-nilai kewirausahaan untuk anak dalam setiap

proses kegiatan yang nantinya akan dilaporkan kepada orang tua anak.

Kegiatan agribisnis di TK IT Al-Kautsar meliputi budidaya sayuran dan budidaya ternak. Setiap hari jum'at anak anak melakukan kegiatan agribisnis yang berbeda. Minggu pertama anak melakukan praktik pengolahan lahan, minggu selanjutnya anak melakukan pembenihan, penanaman, pemupukan, pengairan, dan penyemprotan, minggu selanjutnya anak melakukan observasi dan identifikasi dari apa yang dilakukan di minggu sebelumnya, minggu selanjutnya anak melakukan panen dari hasil yang mereka lakukan pada minggu sebelumnya.

Kegiatan agribisnis yang dilakukan anak dapat menanamkan nilai-nilai kewirausahaan. Hal ini dapat dibuktikan oleh sikap kemandirian yang ditandai ketika anak melakukan pemupukan dan penyiraman yang dilakukan secara mandiri tanpa dibantu oleh guru. Selain itu anak juga memiliki sikap pantang menyerah yang dibuktikan ketika anak sedang memancing ikan lele di kolam, anak terus memancing meskipun belum mendapatkan ikan. Anak memiliki sikap bekerja keras, disiplin, tanggung jawab, ditandai ketika anak

menanam tanaman dan ada beberapa tanaman yang ditanamnya layu hingga mati, tetapi sebagian besar anak tidak menangis dan langsung menanam bibit baru kembali. Anak memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab yang dibuktikan ketika anak taan dalam melakukan penyiraman serta pemupukan sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan oleh guru.

Berdasarkan pernyataan pernyataan di atas menunjukkan bahwa kegiatan agribisnis merupakan salah satu kegiatan yang paling efektif dilakukan guna menumbuhkan atau menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak di TK IT Al-Kautsar. Namun terdapat beberapa anak yang nilai kewirausahaannya sudah tampak tapi belum signifikan dikarenakan keinginan bermain dan bersenang senang mereka masih cukup tinggi.

## **LAMPIRAN ARTIKEL**

## Implementasi Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Agribisnis di TK IT Al-Kautsar Mejobo Kudus

Rahma Shofa Salsabila<sup>1\*</sup>, Mursid<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Email Corresponden Author: [2103106011@student.walisongo.ac.id](mailto:2103106011@student.walisongo.ac.id)

### Abstract

Al-Kautsar IT Kindergarten is an agribusiness-based kindergarten in its learning activities. This is very rare to find in other kindergarten institutions. Therefore, the purpose of this study is to describe how to apply entrepreneurial values in early childhood through agribusiness activities at TK IT Al-Kautsar Mejobo Kudus. This research was conducted using descriptive qualitative method. Where data collection techniques are carried out using interview techniques, observation, documentation, and taking from various sources or other relevant data. The subjects in this study were students and students of Al-Kautsar Mejobo Kudus IT Kindergarten. The results of this study show that educators can instill or implement entrepreneurial values in early childhood at Al-Kautsar Mejobo Kudus IT Kindergarten through agribusiness activities cultivating rabbits, ornamental chickens, catfish and cultivating vegetables such as eggplants, long beans, tomatoes, sweet corn, and gambas. The findings show that educators play a very important role in providing facilities to develop the cultivation of entrepreneurial values in children because these agribusiness activities certainly require adequate space and educators, therefore these agribusiness activities need to be prepared more carefully so that their implementation can run effectively.

**Keywords:** Early Childhood; Entrepreneurial Values; Agribusiness

### Abstrak

TK IT Al-Kautsar merupakan TK yang berbasis agribisnis dalam kegiatan pembelajarannya. Hal ini sangat jarang kita temui pada lembaga-lembaga TK lainnya. Oleh sebab itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan tentang cara penerapan nilai-nilai kewirausahaan pada anak usia dini dengan melalui kegiatan agribisnis di TK IT Al-Kautsar Mejobo Kudus. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Yang mana teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, serta mengambil dari berbagai sumber atau data lainnya yang relevan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi TK IT Al-Kautsar Mejobo Kudus. Hasil penelitian ini pendidik dapat menanamkan atau mengimplementasikan nilai-nilai kewirausahaan pada anak usia dini di TK IT Al-Kautsar Mejobo Kudus melalui kegiatan agribisnis budidaya kelinci, ayam hias, ikan lele dan melakukan budidaya sayur-sayuran seperti terong, kacang panjang, tomat, jagung manis, dan gambas. Dari temuan tersebut menunjukkan bahwa pendidik sangat berperan penting dalam menyediakan fasilitas guna mengembangkan penanaman nilai-nilai kewirausahaan pada anak karena kegiatan-kegiatan agribisnis tersebut tentunya memerlukan tempat dan tenaga pendidik yang memadai, oleh karena itu maka kegiatan agribisnis ini perlu disiapkan lebih matang lagi agar pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif.

**Kata kunci:** Anak Usia Dini; Nilai-Nilai Kewirausahaan; Agribisnis

---

### History

*Received 2024-04-30, Revised 2024-05-06, Accepted 2024-08-11*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan kualitas diri melalui belajar mengajar. Pendidikan wajib diberikan dari lahirnya anak hingga akhir hayat. Pendidikan di Indonesia sendiri dimulai dari pendidikan anak usia dini, yang mana pendidikan ini terdapat anak yang memiliki rentan usia 0-6 tahun.

Masa anak usia dini merupakan masa-masa keemasan yang berarti masa ini tepat bagi orangtua dalam memberikan rangsangan atau stimulus terutama dalam hal pendidikan. Maka dari itu pemerintah wajib memberikan pendidikan yang layak dan wajib sadar terkait pentingnya pendidikan terutama pendidikan anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini diharapkan dapat memberikan nilai atau dampak positif terhadap pertumbuhan, perkembangan, serta dapat mengembangkan karakter anak. Hal ini diperlukannya pendidik atau guru dalam mengembangkan perilaku anak, yang mana hal ini bisa dilakukan dengan cara menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak melalui kegiatan agribisnis. Dengan belajar kewirausahaan sejak dini, maka dalam diri anak akan tertanam sifat berani mengambil resiko, mandiri, kreatif, berorientasi, memiliki jiwa leadership, dan anak juga dapat menjadi seorang dengan jiwa pekerja keras (Ningsih et al., 2022).

Kewirausahaan berasal dari kata “*entrepreneur*” yang berarti perantara, dalam bahasa Indonesianya disebut sebagai wirausaha. Wirausaha sendiri merupakan seorang yang ahli terhadap mengenali komoditas baru, menetapkan cara pembuatan produk, merencanakan pengadaan peluncuran produk, memasarkannya, serta mengatur permodalan (Rohmah, 2017). Kewirausahaan merupakan suatu sikap kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan sikap ini mengarah pada kegiatan mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam memberikan pelayanan yang lebih baik dan mendapatkan keuntungan yang lebih besar (Rohmah, 2017).

Agribisnis sendiri berasal dari kata Agribusiness yang artinya usaha atau kegiatan pertanian. Davis & Goldberg dalam bukunya yang memiliki judul “*A Conception of Agribusiness*” mendefinisikan bahwasannya yang dimaksud agribisnis adalah “*The sum total of all operation involved in the manufacture and distribution of farm supplies; Production operation on farm; and the storage, processing and distribution of farm commodities and items made from them*” yang artinya adalah keseluruhan dari berbagai aktivitas yang berkaitan dengan produksi dan distribusi input pertanian, produksi di lahan pertanian, penyimpanan, pengolahan dan distribusi produk pertanian serta barang-barang lainnya (Amruddin et al., 2021). Sementara itu pengertian agribisnis juga didefinisikan oleh Arsyad dkk (1985) bahwa agribisnis merupakan kegiatan usaha yang mencakup pengolahan hasil serta pemasaran, dan juga mata rantai hasil produksi barang yang berhubungan dengan pertanian (Mappa & Sahlan, 2022).

Pendidikan kewirausahaan mempunyai tujuan dalam mempersiapkan anak agar anak memiliki *life skill* maupun *social skill*. *Life skill* sendiri yaitu keterampilan serta keberanian dalam menghadapi permasalahan hidup dan dapat menemukan solusi guna mengatasinya. Sementara *social skill* yaitu kemampuan interaksi dan komunikasi dengan orang lain (Wahyuni & Suyadi, 2020).

Pendidikan kewirausahaan bagi anak usia dini dapat dikembangkan melalui kegiatan agribisnis. Kegiatan agribisnis merupakan kegiatan dalam bidang pertanian. TK IT Al-Kautsar Mejobo Kudus

merupakan TK yang berbeda dari lembaga-lembaga TK atau PAUD lainnya, TK IT Al-Kautsar ini memiliki ciri khas yang berbasis agribisnis. Dalam kegiatan agribisnis ini, TK IT Al-Kautsar melibatkan seluruh anak didiknya yang mana kegiatannya yaitu kunjungan ke area atau lokasi agribisnis setiap hari jum'at guna untuk mengamati perkembangan sayuran dan hewan serta mengidentifikasi jika terdapat hama atau masalah lainnya, budidaya ikan lele, kelinci, ayam hias dan budidaya sayur-sayuran seperti terong, kacang panjang, tomat, jagung manis, dan gambas.

Menanamkan nilai-nilai kewirausahaan atau karakter kewirausahaan sangat tepat jika ditanamkan pada anak usia dini karena jika sejak dini anak sudah diajarkan pendidikan kewirausahaan maka nantinya jika anak itu tumbuh besar peluang untuk menjadi seorang wirausahawan juga besar. Berwirausaha bukan hanya dilakukan oleh orang dewasa saja tetapi berwirausaha juga dapat dilakukan oleh anak, yang menjadikan keduanya berbeda yaitu anak belum mampu berwirausaha secara sendiri yang artinya bahwasannya anak dapat menjalankannya melalui bimbingan, dukungan, serta arahan dari orang yang lebih tua. Anak yang belajar entrepreneur sejak usia dini maka kelak akan menjadi anak yang imajinatif atau kreatif (Nurhafizah, 2018).

Salah satu nilai nilai kewirausahaan adalah sikap mandiri, sikap mandiri sangat perlu diajarkan atau ditanamkan sedini mungkin karena sikap inilah yang nantinya akan berpengaruh untuk mengembangkan diri sendiri dan dapat mengurangi sifat ketergantungan terhadap oranglain (Khaironi, 2017). Menanamkan pendidikan kewirausahaan sejak dini sangat penting, maka dari itu TK IT Al-Kautsar menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak didiknya melalui kegiatan agribisnis. Dengan ini tujuan peneliti yaitu untuk mendeskripsikan tentang penerapan nilai-nilai kewirausahaan pada anak usia dini di TK IT Al-Kautsar serta untuk mengetahui kegiatan agribisnis apa saja yang dilakukan anak didik di TK IT Al-Kautsar Mejubo Kudus.

Pada sebuah penelitian terkait implementasi nilai nilai kewirausahaan pada anak usia dini, ditemukan bahwa salah satu cara untuk mengimplementasikannya yaitu melalui kegiatan *market day*. Namun fakta lain juga ditemukan bahwa untuk mengimplementasikan nilai nilai kewirausahaan tidak hanya dengan melalui kegiatan *market day* saja. Hal tersebut menunjukkan adanya *research gap* antara penelitian yang telah dilakukan dengan fakta yang terjadi di lapangan. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya guna menjawab permasalahan tersebut.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan atau metode untuk melakukan sebuah penelitian yang sesuai terhadap peristiwa atau gejala yang sifatnya alamiah, artinya bahwa pendekatan kualitatif ini harus dilakukan di lapangan dan tidak bisa dilakukan di laboratorium. Maka dari itu penelitian kualitatif ini biasa dikenal atau disebut dengan *naturalistic inquiry* yang mana pendekatan ini mengambil data secara nyata serta tidak melakukan manipulasi data

atau pemalsuan data (Abdussamad, 2021).

Penelitian kualitatif menurut Denzin & Lincoln adalah berbagai pendekatan yang saat ini digunakan dalam penelitian dengan latar alamiah untuk menafsirkan suatu fenomena. Penelitian kualitatif menurut Krik dan Miller sendiri yaitu etik atau tradisi khusus dalam ilmu pengetahuan sosial dan berpusat pada observasi manusia di lingkungannya dan di sekitarnya. Hal tersebut berfokus pada variasi bentuk-bentuk yang menimbulkan perbedaan makna, mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam beragamanya keadaan dunia, keberagaman manusia, tindakan, kepercayaan dan minat (Anggito & Setiawan, 2018).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang cara penerapan nilai-nilai kewirausahaan anak usia dini dengan melalui kegiatan agribisnis di TK IT Al-Kautsar Mejobo Kudus. Penelitian ini dilakukan pada anak usia 4-6 tahun di TK IT Al-Kautsar yang terletak di Jalan Suryo Kusumo No. 313 RT 04 RW 12, Desa Jepang, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif, yang mana teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara kepada kepala sekolah TK IT Al-Kautsar, observasi, dokumentasi, serta mengambil dari berbagai sumber atau data lainnya yang relevan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi atau penelitian langsung pada lembaga TK Al-Kautsar Mejobo Kudus pada tanggal 25 November 2023. Peneliti melihat secara langsung anak-anak di TK Al-Kautsar Mejobo Kudus melakukan kegiatan agribisnis berupa seperti memberikan pupuk pada tanaman, menyiram tanaman, memberikan makan ikan lele, dan lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Kegiatan Agribisnis di TK IT Al-Kautsar Mejobo Kudus***

Indonesia merupakan negara agraris yang mana Indonesia adalah negara yang memiliki wilayah pertanian paling luas dan mendapat predikat sebagai negara dengan wilayah pertanian terbesar di Asia Tenggara. Sebagian besar masyarakat Indonesia bermatapencaharian sebagai petani dikarenakan sektor pertanian di Indonesia memiliki peran yang sangat penting terhadap perekonomian nasional serta keberlangsungan hidup masyarakat dalam pengadaan lapangan pekerjaan dan juga penyediaan pangan (Asir et al., 2022). Oleh karena itu untuk meningkatkan skill petani di Indonesia maka dibutuhkan kegiatan yang dapat menunjang dalam hal pertanian salah satu contoh kegiatannya yaitu agribisnis. TK IT Al-Kautsar Mejobo Kudus merupakan salah satu TK yang telah mengajarkan kegiatan agribisnis sejak usia dini.

Kegiatan agribisnis merupakan kegiatan yang dilakukan secara rutin setiap hari jum'at di TK IT Al-Kautsar Mejobo Kudus. Kegiatan ini dilaksanakan guna mengenalkan serta mengajarkan pada

anak tentang kewirausahaan dan diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai kewirausahaan sejak usia dini sehingga nantinya anak akan terbiasa dalam berwirausaha.



Gambar 1. Hasil Panen Jagung

Dalam melakukan kegiatan agribisnis, guru atau pendidik biasanya mempersiapkan beberapa hal, diantaranya adalah:

**Pertama**, dalam melakukan kegiatan agribisnis ini diperlukan perencanaan yang matang, biasanya guru atau pendidik di TK IT Al-Kautsar Mejobo Kudus melakukan perencanaan berupa pembuatan RPPH maupun RPPM dan juga keperluan yang nantinya akan digunakan anak dalam kegiatan agribisnis. Perencanaan sendiri merupakan cara untuk merancang suatu kegiatan agar dapat berjalan dengan baik serta efektif, dan juga mempersiapkan langkah yang antisipatif untuk meminimalisir hal yang tidak diinginkan, sehingga nantinya kegiatan akan berjalan sesuai tujuan yang diinginkan (Uno, 2023). Sedangkan pengertian perencanaan menurut Roger A. Kauffman yaitu proses dalam menentukan suatu tujuan yang ingin dan akan dicapai serta dapat menetapkan dan menyiapkan apa yang diperlukan guna tercapainya tujuan yang efektif. Sedangkan Batenal dan Snell berpendapat bahwasannya pengertian dari perencanaan merupakan upaya dalam menentukan tujuan yang hendak dicapai dan memutuskan tindakan khusus dengan tujuan tercapainya tujuan tersebut (Arifudin et al., 2021).

RPPH sendiri merupakan kepanjangan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang mana RPPH ini penjabaran dari rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM). Isi dari RPPH yaitu tentang rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di sekolah setiap harinya meliputi kegiatan pembukaan, isi, istirahat, dan juga penutup yang disusun dengan sasaran jangkauan tertentu, mulai dari hari, minggu, bulan, semester, serta tahun (Ernawati, 2020). RPPM merupakan kepanjangan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan, yang mana RPPM ini bertujuan untuk mendukung tercapainya kompetensi dasar dan kompetensi inti, mendukung keberhasilan pengelolaan dalam pembelajaran, memberi arahan kepada guru dalam menyiapkan seperangkat bahan ajar yang diperlukan, memberi arahan kepada guru guna mengembangkan serta membangun sikap maupun

pengetahuan anak, serta mendukung dalam berhasilnya proses pelaksanaan pembelajaran. RPPM berisi identitas program layanan, Kompetensi Dasar (KD) yang dipilih, materi pembelajaran, dan juga rencana kegiatan pembelajaran selama satu minggu (Kartini, 2021).

**Ke-dua**, sebelum kegiatan agribisnis dilakukan biasanya guru atau pendidik melakukan pengorganisasian, yang mana pengorganisasian ini dilakukan dengan cara berdiskusi antar guru di TK IT Al-Kautsar Mejubo Kudus. Jadi setiap guru mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam kegiatan agribisnis yang akan dilakukan oleh anak-anak, seperti ada yang bertugas mendampingi anak, ada yang bertugas memberi pengarahan dan juga memandu jalannya kegiatan agribisnis tersebut.

Pengorganisasian dalam hal ini yaitu pembagian *jobdesk* pekerjaan antara satu anggota bersama dengan anggota lainnya sehingga akan meratanya setiap pekerjaan dalam organisasi (Wahjono, 2022). Pengorganisasian menurut Robbins dalam Syafruddin adalah sesuatu yang berkaitan dengan tugas-tugas yang hendak dilakukan yang berfungsi guna membagi pekerjaan dalam tiap bidang (Subekti, 2022). Pengorganisasian sangat penting karena hal ini dapat menentukan berjalan atau tidaknya sebuah kegiatan. Pengorganisasian adalah proses menyusun dan membagi aktivitas kerja dengan tujuan yang diharapkan (Aliefiani et al., 2022).

**Ke-tiga**, anak-anak dipersiapkan untuk berkumpul secara berkelompok dan baris di halaman sekolah sesuai dengan kelompok kelasnya. Jika anak-anak sudah tertib guru menjelaskan tentang objek yang akan dikunjungi, menjelaskan aturan dalam kegiatan agribisnis, dan kemudian guru memandu anak untuk berjalan menuju lokasi agribisnis yang mana lokasinya berada di kebun luas dekat sekolah TK IT Al-Kautsar Mejubo Kudus.

**Ke-empat**, setelah sampai di lokasi guru menjelaskan aturan dan memberi arahan mengenai bagaimana proses saat berlangsungnya kegiatan agribisnis. Adapun aturan-aturan yang harus diikuti anak yaitu anak harus tertib dan anak harus mengikuti arahan-arahan dari guru. Yang dimaksud dengan aturan adalah suatu hal yang wajib dipatuhi oleh manusia dalam menjalankan hidup secara tertib. Sedangkan yang di maksud dengan tertib merupakan aturan dalam melaksanakan suatu pekerjaan dengan teratur dan sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan.

**Ke-lima**, anak mulai mengamati perkembangan tanaman dan hewan serta mengidentifikasi jika terdapat hama atau masalah pada keduanya tersebut. Jadi setiap jum'at kegiatan agribisnis TK IT Al-Kautsar berbeda-beda, dimulai dari jumat minggu pertama yaitu anak-anak melakukan pengolahan lahan. Pengolahan lahan merupakan cara untuk mengolah tanah dengan menggunakan teknologi pertanian baik teknologi tradisional berupa parang, arit, cangkul, golak, dan lain sebagainya, dan juga teknologi pertanian modern seperti traktor, drone semprot, mesin perontok padi, dan lain sebagainya (Octavia et al., 2021). Jum'at minggu kedua anak-anak melakukan pembenihan, penanaman, pemupukan, penyemprotan dan juga pengairan. Pembenihan merupakan cara untuk mengembangbiakkan ikan melalui pemeliharaan benih atau bibit ikan yang mana jika benih tersebut

sudah mulai berkembang maka akan ditebar.

Penanaman berasal dari kata tanam yang merupakan kegiatan tanam menanam melalui proses dan cara kegiatan menanam (Karahayon, 2017). Pemupukan sendiri memiliki pengertian suatu kegiatan pemberian bahan organik maupun nonorganik bagi tanaman yang bertujuan supaya dapat meningkatnya produktifitas pada tanaman (Mansyur et al., 2021). Sedangkan penyemprotan pada tanaman merupakan proses kegiatan merawat tanaman dengan cara menyemprotkan cairan berupa pestisida dan sebagainya yang bertujuan untuk mencegah hama pada tanaman dan menjadikan tanaman tumbuh dengan subur. Pengairan menurut Mazmuis yaitu suatu kegiatan pemberian air pada tanaman sesuai dengan kebutuhan tanaman dan dilakukan dengan jumlah pemberian air yang tepat sesuai standar dan caranya (Wahyuningsih, 2017). Jum'at minggu ketiga, keempat, dan seterusnya anak-anak melakukan pengamatan perkembangan tanaman ataupun hewan serta identifikasi jika terdapat hama atau masalah lainnya, dan biasanya setiap dua sampai tiga bulan sekali anak-anak melakukan kegiatan panen dari apa yang mereka tanam sebelumnya.

**Ke-enam**, guru memberikan penjelasan serta penguatan tentang apa yang telah dilakukan anak dalam setiap proses kegiatan. Guru juga mengamati dan menilai atau evaluasi aspek perkembangan serta nilai-nilai kewirausahaan anak dalam setiap proses kegiatan yang nantinya akan dilaporkan kepada orangtua anak. Aspek perkembangan anak adalah proses dimana terjadinya perubahan dalam diri seorang individu dari masa ke masa, terdapat enam aspek perkembangan pada anak usia dini yaitu aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik motoric, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Dalam mengembangkan aspek perkembangan anak maka anak akan memiliki keterampilan dan juga kecakapan hidup yang baik dalam melakukan interaksi di lingkungannya (Yulia & Eliza, 2021). Evaluasi dalam pembelajaran merupakan proses untuk menilai suatu kegiatan dalam pembelajaran, yang mana dalam evaluasi pembelajaran ini mencakup hasil selama proses pembelajaran berlangsung (Rukajat, 2018).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dijelaskan bahwa di TK IT Al-Kautsar terdapat kegiatan agribisnis yang meliputi budidaya ikan lele, kelinci, ayam hias, sayuran, dan mengamati serta mengidentifikasi tanaman serta hewan yang di budidaya. Jadi setiap hari jum'at anak-anak TK IT Al-Kautsar melakukan kegiatan agribisnis yang berbeda-beda, misalnya minggu pertama anak diminta untuk praktik pengolahan lahan, minggu selanjutnya anak diminta untuk praktik pembenihan, penanaman, pemupukan, pengairan, serta penyemprotan, kemudian minggu selanjutnya anak diminta untuk mengamati dan mengidentifikasi hewan serta tanaman jika terdapat hama atau masalah lainnya, dan anak juga melakukan panen dari hasil yang mereka tanam, seperti panen ikan lele, panen tomat, jagung manis, gambas, terong, dan kacang panjang. Dalam kegiatan ini anak-anak tampak antusias dan sangat ceria dalam melakukannya.

### **Implementasi Nilai-Nilai Kewirausahaan di TK IT Al-Kautsar**

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kegiatan agribisnis yang dilakukan ini dapat menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak di TK IT Al-Kautsar. Hal tersebut dibuktikan oleh sikap kreatif, inovatif, mandiri, pantang menyerah, dan juga bekerja keras saat melakukan kegiatan agribisnis, anak-anak sangat antusias dan bersemangat dalam berkegiatan budidaya ikan lele dan budidaya sayur-sayuran. Anak-anak di TK IT Al-Kautsar Mejobo Kudus mempunyai nilai-nilai kewirausahaan yang muncul dalam dirinya, diantara lain yaitu nilai kemandirian, nilai kedisiplinan, memiliki sikap pantang menyerah, dan juga memiliki sikap bekerja keras. Beberapa nilai kewirausahaan yang ditunjukkan oleh anak-anak TK IT Al-Kautsar melalui kegiatan agribisnis, diantaranya yaitu:

Kegiatan pemupukan dan penyiraman yang dilakukan secara mandiri tanpa dibantu oleh guru, kegiatan tersebut menunjukkan bahwasannya terdapat sikap dan nilai kewirausahaan kemandirian dalam diri anak. Dalam menumbuhkan sikap kemandirian pada anak tentunya tidak cukup jika hanya dilakukan sekali saja, tetapi harus dilakukan secara terus menerus sehingga nantinya akan terjadi pembiasaan dalam diri anak. Sikap kemandirian sendiri merupakan sikap yang muncul dalam diri anak yang mana anak itu dapat mengerjakan sesuatu tanpa meminta bantuan orang lain (Sa'Diyah, 2017). Sikap mandiri menurut Paulina, Irene, dan Wardoyo yaitu Perilaku yang ada dalam diri seseorang dalam mengerjakan tugas dan juga tanggung jawabnya sehingga orang tersebut tidak ingin dan tidak mudah bergantung pada orang lain. Adapun menurut Paulina, Irene, dan Wardoyo terdapat lima indikator dari sikap mandiri yaitu, pengambilan inisiatif, kepuasan kerja, mampu mengatasi tantangan dalam lingkungan, memperbaiki kepribadian, dan juga mandiri dalam mengerjakan segala sesuatu termasuk tugas (Hendrawan & Sirine, 2017).

Kegiatan panen ikan lele yang dilakukan dengan memancing menunjukkan bahwasannya terdapat sikap dari nilai kewirausahaan pantang menyerah. Yang mana hal tersebut dibuktikan saat anak belum mendapatkan ikan ketika memancing tetapi anak tersebut masih antusias dan tidak mudah menyerah, dan juga usaha anak dalam mengejar kelinci guna dimasukkan kedalam kandang. Sikap pantang menyerah adalah suatu sikap yang terdapat dalam diri seseorang yang mana orang tersebut tidak memiliki rasa mudah putus asa dalam melakukan segala sesuatu dan tidak pantang menyerah ketika mendapatkan tantangan dalam melakukan tugasnya demi mencapai target yang sudah dibuatnya. Sikap pantang menyerah ini wajib ditanamkan sejak usia dini supaya anak tidak mudah putus asa dalam melakukan sesuatu.

Kegiatan menanam tanaman menunjukkan bahwasannya terdapat sikap dari nilai kewirausahaan bekerja keras, disiplin, dan tanggung jawab. Yang mana hal tersebut dibuktikan ketika anak tidak berhasil menanam tanamannya, seperti ada tanaman yang layu bahkan mati, tetapi mereka tidak menangis sama sekali dan langsung menanam bibit baru kembali kemudian menyiramnya. Hal

tersebut merupakan bukti dari nilai kewirausahaan bekerja keras. Bekerja keras adalah dorongan semangat dalam diri seseorang yang memiliki kemauan untuk mencapai target yang diinginkan. Orang yang memiliki sikap pekerja keras yang tinggi, maka ia akan bersungguh sungguh dalam bekerja atau melakukan sesuatu tanpa mengeluh dan tidak mengenal lelah, mereka akan selalu bersemangat demi tercapainya target yang sudah ia tentukan (Ndraha, 2023).

Selain itu anak juga sangat taat dalam melakukan penyiraman serta pemupukan sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan oleh guru, yang mana hal tersebut menunjukkan bahwasannya terdapat sikap dari nilai kewirausahaan disiplin dan tanggung jawab. Disiplin merupakan sikap yang terbentuk dalam diri seseorang yang mana sikap tersebut terbentuk melalui proses dari tindakan atau perilaku yang memuat nilai nilai tentang sikap taat, patuh, setia, teratur, dan juga tertib. Sedangkan pengertian disiplin menurut Suratman yaitu suatu ketaatan yang mendalam dan mempunyai kesadaran dalam mengerjakan tugas serta kewajiban yang sesuai dengan aturan dalam suatu lingkup tertentu (Suradi, 2017). Sikap disiplin merupakan komitmen terhadap apa yang menjadi tanggung jawab dan tugasnya secara tepat waktu (Rachmadyanti & Wicaksono, 2016). Tanggung jawab yaitu kesadaran seseorang dalam kewajibannya. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tanggung jawab memiliki arti suatu keadaan yang diwajibkan dalam menanggung segala sesuatu, dan dapat atau sanggup menanggung akibat dari sesuatu tersebut (Yuliati, 2020).

Sikap disiplin harus dilakukan dengan pembiasaan, bisa dimulai dengan melakukan pembiasaan perilaku terpuji seperti bertanggung jawab atas tugas yang dimilikinya, dengan begitu anak secara tidak langsung akan terbiasa dalam melakukan tugas-tugasnya dengan disiplin. Kebiasaan disiplin akan membuat anak bahagia serta akan menumbuhkan sikap-sikap yang positif dalam diri anak (Ihsani et al., 2018).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada kepala sekolah TK IT Al-Kautsar Mejobo Kudus yaitu disebutkan bahwa nilai-nilai kewirausahaan yang mulai muncul dalam diri anak adalah sikap kemandirian, sikap disiplin, sikap bekerja keras, sikap tanggung jawab, dan juga sikap pantang menyerah. Dalam melakukan kegiatan agribisnis sebagian anak sudah memiliki sikap atau nilai-nilai dalam kewirausahaan tetapi ada beberapa anak yang belum signifikan dikarenakan keinginan anak untuk bermain dan bersenang-senang masih cukup tinggi. Namun berdasarkan dari hasil wawancara kepada kepala sekolah TK IT Al-Kautsar Mejobo Kudus bahwasannya kegiatan agribisnis ini merupakan kegiatan yang paling cocok dan pas guna menanamkan serta mengembangkan nilai-nilai kewirausahaan dalam diri anak.

## **KESIMPULAN**

Ada beberapa kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwasannya kegiatan agribisnis merupakan salah satu kegiatan yang paling efektif dilakukan guna menumbuhkan

atau menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak di TK IT Al-Kautsar Mejobo Kudus. Menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak dapat dilakukan melalui kegiatan agribisnis yaitu dengan mengamati perkembangan tanaman dan hewan serta mengidentifikasi jika terdapat hama atau masalah pada tanaman dan hewan, selain itu juga terdapat budidaya ikan lele, kelinci, ayam hias dan budidaya sayuran yang mana dengan melalui cara ini anak dapat lebih mudah mengerti dan paham serta dapat praktik secara langsung sehingga dapat membuat anak tertarik dan senang. Implementasi nilai-nilai kewirausahaan pada anak sangat penting guna menanamkan sikap kreatif, inovatif, kemandirian, pantang menyerah, dan bekerja keras dalam diri anak. Adapun nilai-nilai kewirausahaan yang muncul dalam diri anak di TK IT Al-Kautsar yaitu memiliki sikap mandiri, disiplin, bekerja keras, dan memiliki sikap pantang menyerah. Namun terdapat beberapa anak yang nilai kewirausahaannya sudah tampak tapi belum signifikan dikarenakan keinginan bermain dan bersenang-senang mereka masih cukup tinggi, jadi saat kegiatan mereka masih tidak serius dan hanya bermain-main saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Aliefiani, G., Putri, M., Maharani, S. P., Nisrina, G., & Penulis, K. (2022). Literature View Pengorganisasian: SDM, Tujuan Organisasi dan Struktur Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 286–299.
- Amruddin, Fahmi, A., Hikmah, Nugroho, R. J., Asasandi, I. G. N. A., Pratiwi, L. P. K., Firmansyah, H., Saranani, M., Amiruddin, A., Ulyasniati, Adah, & Setyowati, E. (2021). *Manajemen Agribisnis* (A. I. Asir (ed.)). CV Media Sains Indonesia.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Arifudin, M., Sholeha, F. Z., & Umami, L. F. (2021). Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), 162–183.
- Asir, A. I., Widaningsih, N., Hikmah, H., Anggarawati, S., Wibaningwati, D. B., Ulyasniati, U., Febrinova, R., Rianti, T. S. M., Firmansyah, H., & Arifien, Y. (2022). *Paradigma Agribisnis*. CV Widina Media Utama.
- Ernawati, S. H. (2020). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun RPPH Melalui Bimbingan Berkelanjutan. *Jurnal Penelitian Tindakan dan Pendidikan*, 6(1), 1–6.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, 2(3), 291–314.
- Ihsani, N., Kurniah, N., & Suprpti, A. (2018). Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 105–110.

- Karahayon, I. (2017). *Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama di SMA Yos Sudarso Sokaraja*. IAIN Purwokerto.
- Kartini, E. (2021). Pembinaan Guru Melalui Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Raudhatul Athfal. *JENTRE*, 2(2), 48–54.
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 1(2), 82–89.
- Mansyur, N. I., Pudjiwati, E. H., & Murtilaksono, A. (2021). *Pupuk dan Pemupukan*. Syiah Kuala University Press.
- Mappa, N., & Sahlan. (2022). *Analisis Proyek Agribisnis*. Cv. Azka Pustaka.
- Ningsih, I. F., Munastiwi, E., & Gusti, N. S. (2022). Implementasi Nilai-nilai Kewirausahaan Melalui Market Day di TK IT Ar-Rahmah. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1), 21–29.
- Nurhafizah, N. (2018). Bimbingan Awal Kewirausahaan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 6(3), 205–210.
- Octavia, I. L., Nufus, H., & Rizkyah, N. (2021). Modernisasi Pertanian Berdasarkan Kearifan Lokal. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 1(1), 882–887.
- Rachmadyanti, P., & Wicaksono, V. D. (2016). Pendidikan Kewirausahaan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Rohmah, L. (2017). Implementasi Pendidikan Entrepreneurship pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Sukonandi Yogyakarta. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 15–26.
- Rukajat, A. (2018). *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Deepublish.
- Sa'Diyah, R. (2017). Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(1), 31–46.
- Subekti, I. (2022). Pengorganisasian Dalam Pendidikan. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 3(1), 19–29.
- Suradi, S. (2017). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 2(4), 522–533.
- Uno, H. B. (2023). *Perencanaan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Wahjono, S. I. (2022). *Manajemen dan Peran Manajer*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Wahyuni, A., & Suyadi, S. (2020). Best Practice Pendidikan Kewirausahaan pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Baciro Yogyakarta. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 15–22.
- Wahyumingsih, D. (2017). *Eksistensi Iuran Ili-Ili untuk Petani Padi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara)*. IAIN Metro.
- Yulia, R., & Eliza, D. (2021). Pengembangan Literasi Bahasa Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 53–60.
- Yuliati, P. U. (2020). Membangun Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Literasi Media Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Internasional Kolokium 2020*.

# RIWAYAT HIDUP

## A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Rahma Shofa Salsabila
2. Tempat & Tanggal Lahir : Kudus, 11 Agustus 2003
3. Alamat Rumah : Jl.Siliwangi,  
Bulungcangkring,Kec.  
Jekulo, Kab. Kudus, Prov.  
Jawa Tengah
4. HP : 0882-2130-5940
5. E-mail : [rahmashofas@gmail.com](mailto:rahmashofas@gmail.com)

## B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
  - a. TK Pertiwi Bulungcangkring
  - b. SD Negeri 01 Bulungcangkring
  - c. MTs Mu'allimat NU Kudus
  - d. MA Mu'allimat NU Kudus
2. Pendidikan Non-Formal:
  - a. TPQ Bustanu Usyaqil Qur'an
  - b. Madrasah Diniyah Miftahut Tholibin
  - c. Pondok Pesantren Fathimah Al-Amin

## C. Prestasi Akademik

1. Publikasi artikel jurnal sinta 3 (PAUDIA)
2. Terpilih menjadi kreator U-Report Unicef Indonesia #GenerasiSetara dan #SenangKembaliKeSekolah
3. Terpilih menjadi peserta webinar sehat mental tanpa perundungan yang diselenggarakan oleh Ureport dan Unicef Indonesia
4. Terpilih menjadi penulis dalam buku puisi yang berjudul "Amanita".

5. Juara 1 cipta puisi kategori unik tingkat nasional yang diselenggarakan oleh “Tim Lombaonline Id”
6. Juara 1 cipta quotes tingkat nasional dengan tema hari lahir pancasila yang diselenggarakan oleh “Tim Lombaonline Id”

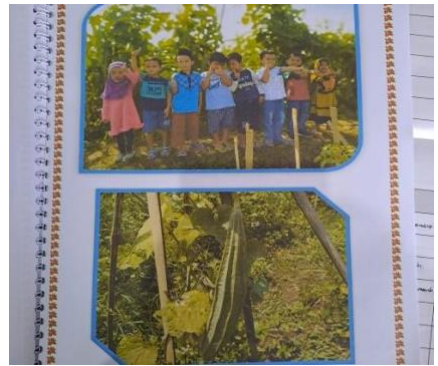
#### **D. Karya Ilmiah**

1. Artikel Sinta 3 dengan Judul “Implementasi Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Agribisnis di TK IT Al-Kautsar Mejobo Kudus”

Semarang, 20 September 2024

**Rahma Shofa Salsabila**  
NIM. 2103106011





## **BERITA ACARA SIDANG MUNAQOSAH**

Naskah ini telah di sidangkan pada sidang munaqosah

Hari : Jum'at

Tanggal : 06 Desember 2024

KETUA : Arsan Shanie, M.Pd.

SEKRETARIS : Agus Khunaifi, M.Ag.

PENGUJI I : Dr. Sofa Muthohar, M.Ag.

PENGUJI II : Rista Sundari, M.Pd.

### **CATATAN SIDANG**

#### **• Permasalahan**

Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk mengenalkan serta mengajarkan kewirausahaan kepada anak sejak dini karena hal tersebut dapat menumbuhkan kemandirian anak, selain itu anak juga lebih percaya diri dan mampu berkomunikasi dengan baik. Dengan mengajarkan kewirausahaan pada anak, maka dapat menumbuhkan kemampuan kognitif, fisik motorik, bahasa, serta sosial emosional. Dalam mengenalkan serta mengajarkan kewirausahaan pada anak usia dini, banyak tantangan yang dihadapi oleh para pendidik, terutama ketika metode pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi dan tidak menarik minat anak.

TK IT Al-Kautsar mengenalkan kewirausahaan pada anak melalui kegiatan agribisnis. Kegiatan agribisnis

merupakan metode yang paling tepat untuk menarik minat anak dalam mengenal kewirausahaan.

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang terjadi pada anak tidak terlepas dari kurangnya ketegasan dan pengawasan guru dalam menyampaikan serta memberikan instruksi pada anak saat kegiatan berlangsung. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mencari tahu bagaimana penerapan nilai-nilai kewirausahaan melalui kegiatan agribisnis yang dilakukan oleh TK IT Al-Kautsar Mejubo Kudus.

- **Metodologi**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan atau metode untuk melakukan sebuah penelitian yang sesuai terhadap peristiwa atau gejala yang sifatnya alamiah, artinya bahwa pendekatan kualitatif ini harus dilakukan di lapangan dan tidak bisa dilakukan di laboratorium. Maka dari itu penelitian kualitatif ini biasa dikenal atau disebut dengan *naturalistic inquiry* yang mana pendekatan ini mengambil data secara nyata serta tidak melakukan manipulasi data.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang cara penerapan nilai-nilai kewirausahaan anak usia dini dengan melalui kegiatan agribisnis di TK IT Al-

Kautsar Mejobo Kudus. Penelitian ini dilakukan pada anak usia 4-6 tahun di TK IT Al-Kautsar yang terletak di Jalan Suryo Kusumo No. 313 RT 04 RW 12, Desa Jepang, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif, yang mana teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara tidak terstruktur. Adapun yang dimaksud dengan wawancara tidak terstruktur adalah metode pengumpulan data kualitatif yang tidak menggunakan daftar pertanyaan yang sudah ditentukan sebelumnya, jadi wawancara ini sifatnya lebih fleksibel dan mengalir. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah TK IT Al-Kautsar yaitu Ibu Mega serta 2 guru kelas yaitu Ibu Soffi dan Ibu Dani. Selain menggunakan teknik wawancara, peneliti juga menggunakan teknik berupa observasi, dokumentasi, serta mengambil dari berbagai sumber atau data lainnya yang relevan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi atau penelitian langsung pada lembaga TK Al-Kautsar Mejubo Kudus pada tanggal 25 November 2023. Peneliti melihat secara langsung anak-anak di TK Al-Kautsar Mejubo Kudus melakukan kegiatan agribisnis berupa seperti memberikan pupuk pada tanaman, menyiram tanaman, memberikan makan ikan lele, dan lainnya.

- **Pendahuluan**

Ada beberapa nilai kewirausahaan yang dapat diwujudkan dalam kegiatan berwirausaha tahap pertama implementasi nilai-nilai kewirausahaan diambil enam nilai pokok yaitu mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, dan kerja keras (Ningsih, dkk, 2022). Nilai-nilai kewirausahaan pada satuan pendidikan yang terintegrasi pada pendidikan kewirausahaan terdapat pengembangan 17 nilai-nilai kewirausahaan yang dianggap sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik yaitu mandiri, kreatif, berani menerima resiko, berorientasi pada tindakan, tanggung jawab, kepemimpinan, kerja keras, jujur, disiplin, inovatif, pantang menyerah, komitmen, realistis, rasa ingin tahu, komunikatif, dan motivasi kuat untuk sukses (Makarau & Aprida, 2024).

Adapun penelitian yang sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih, dkk, 2022) dengan judul “Implementasi Nilai-nilai Kewirausahaan Melalui Market Day” yang mana dalam penelitiannya menyatakan bahwa nilai-nilai kewirausahaan pada anak usia dini adalah suatu upaya untuk menciptakan anak entrepreneurship yang berkarakter positif agar terarah

kepada hal baik terhadap lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitarnya yaitu nilai sosial, ekonomi, kreativitas, kepribadian, menumbuhkan minat berwirausaha, dan memotivasi diri anak untuk sukses dalam berwirausaha.

Selanjutnya penelitian lain oleh (Makarau & Aprida, 2024) dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan pada Pembelajaran PAUD” menyatakan bahwa nilai nilai kewirausahaan tidak terlepas dari karakteristik seorang wirausaha seperti jujur, mandiri, berani bertindak, kreatif, inovatif, dan sebagainya. Adapun penanaman nilai nilai kewirausahaan pada pembelajaran di PAUD dapat disesuaikan dengan proses pembelajaran di sekolah seperti mendengarkan kisah inspiratif, kunjungan ke tempat kegiatan kewirausahaan, mempraktekkan suatu kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan, melakukan kegiatan bercocok tanam.

Dari beberapa penelitian tersebut, terdapat persamaannya dalam penelitian yang pertama yaitu Implementasi Nilai Nilai Kewirausahaan Melalui Market Day tetapi penelitian ini memiliki perbedaan yaitu pada kegiatannya berupa market day sedangkan penelitian yang peneliti lakukan melalui kegiatan agribisnis. Pada

penelitian kedua persamaannya yaitu menanamkan nilai nilai kewirausahaan pada anak usia dini. Berdasarkan pengamatan peneliti pada TK IT Al-Kautsar bahwa dalam menanamkan nilai nilai kewirausahaan pada anak yaitu dengan melalui kegiatan agribisnis berupa budidaya hewan ternak, ikan lele, dan juga sayur mayur. Maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai penerapan nilai nilai kewirausahaan pada anak usia dini melalui kegiatan agribisnis di TK IT Al-Kautsar Mejobo Kudus.

- **Hasil Penelitian**

Berdasarkan wawancara kepada kepala sekolah TK IT Al-Kautsar (Ibu Mega) menjelaskan bahwasannya dalam melakukan kegiatan agribisnis ini, guru biasanya mempersiapkan perencanaan berupa pembuatan RPPH dan RPPM, setelah itu guru berdiskusi dalam membagi tugas dan tanggung jawab masing-masing guru dalam kegiatan agribisnis yang hendak dilakukan oleh anak anak, selanjutnya guru ada yang bertugas menjelaskan tata tertib maupun aturan serta memberi arahan kepada anak saat kegiatan berlangsung, dan yang terakhir setelah anak melakukan kegiatan agribisnis, guru memberikan penjelasan dan penguatan tentang apa yang telah dilakukan anak dalam setiap proses kegiatan, tak hanya itu

guru juga melakukan pengamatan dan menilai atau mengevaluasi aspek perkembangan serta nilai-nilai kewirausahaan untuk anak dalam setiap proses kegiatan yang nantinya akan dilaporkan kepada orang tua anak.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan secara langsung dan juga wawancara kepada guru kelas yang bernama Ibu Soffi dan Ibu Dani, beliau mengatakan bahwasannya “Kegiatan agribisnis di TK IT Al-Kautsar ini meliputi budidaya sayuran dan budidaya ternak. Jadi setiap hari jum’at anak anak melakukan kegiatan agribisnis yang berbeda”. Pada minggu pertama anak melakukan praktik pengolahan lahan, minggu selanjutnya anak melakukan pembenihan, penanaman, pemupukan, pengairan, dan penyemprotan, minggu selanjutnya anak melakukan observasi dan identifikasi dari apa yang dilakukan di minggu sebelumnya, minggu selanjutnya anak melakukan panen dari hasil yang mereka lakukan pada minggu sebelumnya.

- **Kesimpulan**

Menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak dapat dilakukan melalui kegiatan agribisnis yaitu budidaya ikan lele, kelinci, ayam hias, budidaya sayuran, mengamati perkembangan tanaman dan

hewan, serta mengidentifikasi jika terdapat hama atau masalah pada tanaman dan hewan, sehingga dengan melalui kegiatan kegiatan tersebut anak dapat lebih mudah mengerti dan paham serta dapat praktik secara langsung dan dapat membuat anak tertarik juga senang. Adapun nilai nilai kewirausahaan yang muncul dalam diri anak di TK IT Al-Kautsar yaitu memiliki sikap mandiri, disiplin, bekerja keras, dan memiliki sikap pantang menyerah.